

## KATA PENGANTAR

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh,

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT Karena berkat rahmat dan kuasa-Nya sehingga penulisan skripsi dengan judul Pertumbuhan dan Produksi Bawang Merah (*Allium ascalonicum* L.) Melalui Peberian Pupuk Kompos Jerami Padi dan Pupuk Organik Cair dapat terselesaikan. Shalawat dan salam penulis ucapkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW beserta keluarganya, para sahabatnya yang telah menjadi suri tauladan bagi kita umat yang tetap berpegang teguh pada ajar islam.

Penulisan skripsi ini tentunya tak lepas dari berbagai masalah yang dihadapi oleh penulis. Namun, berkat petunjuk Allah SWT serta dukungan dan bimbingan dari berbagai pihak, akhirnya permasalahan itu dapat terselesaikan. Maka pada kesempatan ini penulis mengucapkan rasa hormat dan terima kasih kepada :

1. Rektor Universitas Negeri Gorontalo, Bapak Prof. Dr. Syamsu Qamar Badu, M.Pd beserta staf dan jajaranya.
2. Dekan Fakultas Ilmu Pertanian Universitas Negeri Gorontalo, pada kesempatan ini selaku dosen pembimbing I yang telah banyak meluangkan waktu untuk dapat memberikan masukan sumbangsi pikiran kepada penulis demi kesempurnaan penulisan skripsi ini, serta selaku dosen pengajar mata kuliah dan dosen pembimbing akademik yang sejak awal hingga akhir penulis berada di Universitas Negeri Gorontalo ini dengan suka relanyatelah banyak memotivasi dan membantu penulis untuk memperoleh ilmu pendidikan, yang penulis sebut nama beliau Bapak Dr. Mohamad Ikbah Bahua, SP. M.Si.
3. Ibu Fitriah S. Jamin, SP, M.Si selaku pembimbing II yang turut berperan memberikan arahan serta bimbingan dalam penulisan skripsi ini.
4. Bapak Suyono Dude, S.Ag, M.Pdi dan Ibu Dr. Ir. Hayatiningsih Gubali, M.Si selaku penguji/pembahas yang telah memberikan saran dan masukan dalam penulisan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu dosen-dosen jurusan Agroteknologi yang telah menyumbangkan ilmu pendidikannya kepada penulis selama studi S1 pertanian di Universitas Negeri Gorontalo.

6. Seluruh staf akademik fakultas dan pegawai jurusan yang telah membantu dalam pengurusan surat-surat kelengkapan selama kuliah, seminar proposal hingga ujian akhir skripsi.
7. Kepada kedua orang tua yang dengan ikhlas telah memberikan dukungan dan do'anya kepada penulis untuk tetap semangat dan berjuang menggapai cita-cita.
8. Kepada tante Heni Jusuf yang telah banyak memberikan do'a dan motivasi serta bantuan finansial demi kelangsungan perkuliahan. Kepada Pa'Aya, serta kedua adik kandung Askan dan Fitri yang telah membantu penulis dalam melakukan penelitian. Kepada Sepupu Arli dan Nazwa yang turut ikut serta untuk memberikan semangat keceriaan.
9. Kepada Dewi Rianty Pua selaku sosok wanita penyemangat yang selalu setia memberikan do'a, bantuan, dan dukungannya terhadap penulis.
10. Teman-teman Agroteknologi angkatan 2011 yang tidak dapat disebutkan satu per satu, yang telah bersama-sama berjuang untuk memperoleh ilmu pendidikan di Universitas Negeri Gorontalo. Serta senior Agroteknologi angkatan 2010, Romin Taliki, SP. yang telah memberikan bantuan berupa saran dalam penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan dan penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kesalahan dan kekeliruan baik sengaja maupun tidak disengaja. Oleh karenanya penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Akhirnya, dengan penuh harapan skripsi ini akan memberikan manfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan di masa mendatang. Amiin..

Gorontalo, 2015

Penulis

## AFTAR ISI

	Halaman
<b>KATAPENGANTAR.....</b>	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>vii</b>
 <b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1.Latar Belakang .....	1
1.2.Rumusan Masalah .....	3
1.3. Tujuan Penelitian .....	3
1.4. Manfaat Penelitian .....	3
1.5. Hipotesis.....	4
 <b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
2.1. Klasifikasi Bawang Merah .....	5
2.2. Morfologi Bawang Merah .....	5
2.3. Pertumbuhan dan Produksi Bawang Merah .....	7
2.4. Syarat Tumbuh Bawang Merah .....	7
2.5. Pupuk dan Pemupukan .....	8
 <b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
3.1. Tempat dan Waktu.....	10
3.2. Alat dan Bahan .....	10
3.3. Metode Penelitian .....	10
3.4. Pelaksanaan Penelitian.....	10
3.5. Parameter dan Pengamatan.....	12
3.6. Analisis Data.....	13

**BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

4.1. Tinggi Tanaman.....	14
4.2. Jumlah Daun .....	15
4.3. Berat Basah.....	16
4.4. Jumlah Umbi.....	17

**BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

5.1. Kesimpulan .....	19
5.2. Saran .....	19

**DAFTAR PUSTAKA****LAMPIRAN**

**DAFTAR TABEL**

No	Teks	Halaman
1.	Rata-rata Tinggi Tanaman Bawang Merah.....	14
2.	Rata-rata Jumlah Daun Bawang Merah.....	15
3.	Rata-rata Berat Basah Bawang Merah.....	17
4.	Rata-rata Jumlah Umbi Bawang Merah .....	18

**DAFTAR GAMBAR**

No	Teks	Halaman
1.	Pengolahan Tanah dan Pembuatan Bedengan .....	48
2.	Pembuatan Jarak dan Lubang Tanam .....	48
3.	Pemberian Pupuk Organik Cair .....	48
4.	Pengukuran Tinggi Tanaman dan Jumlah Daun .....	49
5.	Pemanenan.....	49
6.	Penimbangan Berat Bobot Basah dan Penghitungan Jumlah Umbi....	49

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Tanaman bawang merah merupakan salah satu komoditi hortikultura yang banyak disukai dan dibudidayakan oleh petani di Indonesia. Tanaman yang menjadi penyedap bumbu dapur ini mempunyai banyak manfaat dan nilai ekonomi, baik sebagai pelezat masakan dan dapat dibuat menjadi obat tradisional. Kehadiran tanaman ini di Indonesia tentunya tak lepas dari pengamatan para ahli terdahulu, Menurut Mulyana (2004), menjelaskan bahwa tanaman ini diduga berasal dari daerah Asia Tengah yaitu sekitar India, Pakistan sampai ke Palestina, sehingga pada abad VIII menyebar ke Eropa, kemudian dari Eropa menyebar ke Amerika, Asia Timur dan Asia Tenggara. Tidak ada catatan resmi sejak kapan bawang merah mulai dikenal dan digunakan. Penyebaran ini berhubungan dengan perburuan rempah-rempah oleh orang Eropa ke wilayah timur jauh dan masuk ke Indonesia bersamaan dengan penjajahan Belanda.

Seiring berjalannya waktu, prospek bawang merah sangat menjanjikan apabila pertumbuhan dan produksi memberikan hasil yang optimal. Hasil survey BPS (2013) di Provinsi Gorontalo produksi bawang merah tahun 2012 sebesar 200 ton, mengalami peningkatan sebesar 28 ton (15,99 %) dibandingkan dengan tahun 2011. Peningkatan produksi terutama disebabkan oleh meningkatnya luas panen sebesar 11 hektar (15,94 %) dibanding tahun 2011.

Berdasarkan data tersebut, upaya meningkatkan pertumbuhan dan produksi bawang merah akan terus dilakukan apabila terkait dengan sektor agribisnis yang seiring dengan banyaknya permintaan bawang merah di dalam negeri maupun di luar negeri. Upaya peningkatan pertumbuhan dan produksi ini tentunya dengan memperhatikan beberapa aspek terutama pemupukan. Pemilihan pupuk yang baik dengan dosis yang tepat dinilai efektif untuk peningkatan pertumbuhan dan produksi tanaman. Pemberian pupuk pada tanaman dapat diberikan melalui pupuk organik padat dan pupuk organik cair. Pupuk organik merupakan pemanfaatan secara umum dari keseluruhan bahan-bahan organik yang akan memberikan dampak baik bagi pelestarian lingkungan sekitar. Dengan

penerapan sistem pertanian organik terdapat manfaat perbaikan sifat-sifat fisik, kimia, dan biologi tanah dapat dilakukan secara bertahap dan berkesinambungan sehingga dapat menciptakan sistem pertanian organik yang berkelanjutan menuju masyarakat sehat dan sejahtera.

Pada penelitian ini pupuk kompos jerami padi adalah salah satu kebijakan dalam pemilihan dari berbagai macam pupuk organik, karena memenuhi kandungan unsur hara yang cukup untuk pertumbuhan tanaman dan dapat diberikan sebagai pupuk dasar tanaman. Menurut Litbang Pertanian Hortikultura (2013), kompos jerami memiliki kandungan hara setara dengan 41,3 kg Urea, 5,8 kg SP36, dan 89,17 kg KCl per ton kompos atau total 136,27 kg NPK per ton kompos kering. Jumlah hara ini dapat memenuhi lebih dari setengah kebutuhan pupuk kimia petani.

Pupuk organik cair khususnya marolis juga merupakan kebijakan pemilihan dari berbagai macam pupuk organik cair, karena memiliki kandungan unsur hara yang lengkap dan kaya akan kandungan mikro organisme yang menguntungkan bagi tanaman. Menurut KUB Surya Sejati Gorontalo-Indonesia (2015), menyatakan bahwa total kebutuhan dosis pemupukan full organik pada pupuk organik cair marolis yaitu 35 liter per hektar dalam 5 tahap pemberian, masing-masing tahap terdiri dari pengolahan tanah yang disemprotkan 10 liter, sehari sebelum tanam 10 liter, selanjutnya 5 liter diberikan sebagai pupuk susulan pada saat tanaman umur 10, 20, dan 30 hari setelah tanam (HST) dengan jumlah total 35 liter per hektar. Analisis kandungan yang dimiliki pupuk organik cair ini yaitu Nitrogen 0,35 %, P<sub>2</sub>O<sub>5</sub> 0,23 %, K<sub>2</sub>O 0,42 %, C-Organik 6,19 %, C/N Ratio 9,88 %, Iron (Fe) 0,02 %, pH 4,78 ppm, Mn 65,23 ppm, Zn 5,76 ppm, Boron <1,0 ppm, Cd <1,0 ppm, Cu 1,57 ppm, Co <1,0 ppm, Mo <1,0 ppm, Pb <1,0 ppm, As 0,05 ppm, Hg <0,01 ppm (CV. Cahya Sejati Madiun-Jawa Timur, 2015).

Berdasarkan penjelasan di atas, maka penelitian tentang pertumbuhan dan produksi tanaman bawang merah melalui pemberian pupuk kompos jerami pdai dan pupuk organik cair perlu dilakukan agar dapat mengetahui pertumbuhan dan pengaruh terhadap produktifitas tanaman itu sendiri.



## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang, dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh pemberian pupuk kompos jerami dan pupuk organik cair terhadap pertumbuhan dan produksi bawang merah ?
2. Pupuk kompos jerami padi dan pupuk organik cair manakah yang berpengaruh terhadap pertumbuhan dan produksi bawang merah ?
3. Bagaimana interaksi antara pupuk kompos jerami padi dan pupuk organik cair terhadap pertumbuhan dan produksi bawang merah ?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Mengetahui pengaruh pupuk kompos jerami padi dan pupuk organik cair terhadap pertumbuhan dan produksi bawang merah
2. Mengetahui dosis pupuk manakah yang paling berpengaruh terhadap pertumbuhan dan produksi bawang merah.
3. Mengetahui interaksi antara pupuk kompos jerami padi dan pupuk organik cair terhadap pertumbuhan dan produksi bawang merah.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian ini adalah :

1. Dapat mengetahui dosis pemupukan yang tepat dengan menggunakan pupuk kompos jerami padi dan pupuk organik cair untuk budidaya bawang merah.
2. Menjadi sarana informasi bagi masyarakat dan petani dalam aspek budidaya bawang merah menggunakan pupuk kompos jerami padi dan pupuk organik cair.
3. Menambah wawasan teman-teman mahasiswa dalam hal pengetahuan tentang pemanfaatan jerami padi sebagai kompos dan pemilihan pupuk organik cair terhadap pertumbuhan bawang merah.

4. Menciptakan masyarakat dan lingkungan yang sehat serta perbaikan sifat fisik, kimia dan biologi tanah, yang dapat dilakukan secara bertahap dan berkesinambungan.
5. Dapat menekan tingginya penggunaan pupuk anorganik di tingkat petani khususnya petani bawang merah.

### **1.5 Hipotesis**

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian, maka yang menjadi hipotesis penelitian ini adalah :

1. Pupuk kompos jerami padi dan pupuk organik cair memberikan pengaruh terhadap pertumbuhan dan produksi bawang merah.
2. Pupuk kompos jerami padi dan pupuk organik cair pada dosis tertentu memberikan pengaruh terhadap pertumbuhan dan produksi bawang merah.
3. Terdapat interaksi antara pupuk kompos jerami padi dan pupuk organik cair terhadap pertumbuhan dan produksi bawang merah.